

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana pandangan bapak terkait kebijakan pemerintah mengenai sistem pembelajaran jarak jauh dimasa sekarang?
2. Bagaimana cara sekolah dalam mendorong kreativitas guru ketika mengajar pada sistem pembelajaran jarak jauh?
3. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan disini ketika melaksanakan pembelajaran jarak jauh?
4. Menurut bapak apakah ada kendala dalam pembelajaran jarak jauh ketika menggunakan media Microsoft Teams?
5. Bagaimana solusi atau upaya yang tepat dalam menghadapi atau menyelesaikan kendala tersebut?

Pedoman Wawancara Guru PAI-BP

1. Bagaimana pandangan ibu terkait kebijakan pemerintah mengenai sistem pembelajaran jarak jauh?
2. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media belajar Microsoft Teams pada pembelajaran PAI-BP?
3. Apakah ibu menggunakan atau memanfaatkan semua fitur atau fasilitas yang tersedia pada Microsoft Teams ketika pembelajaran?
4. Menurut ibu, apa saja kendala atau permasalahan yang anda rasakan ketika menggunakan Microsoft Teams pada mata pembelajaran PAI-BP?
5. Bagaimana upaya ibu dalam menghadapi kendala yang di alami pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan Microsoft Teams?
6. Apa saja metode pembelajaran yang ibu gunakan selama pembelajaran menggunakan Microsoft Teams?
7. Menurut ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran menggunakan Microsoft Teams pada mata pelajaran PAI-BP?
8. Menurut ibu, apakah pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Teams dapat menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran?
9. Bagaimana sistem penilaian ibu pada pembelajaran PAI-BP pada saat pembelajaran jarak jauh?
10. Bagaimana cara ibu memberikan motivasi belajar pada siswa ketika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan.

Pedoman Wawancara Tim Pengembang Microsoft Teams

1. Bagaimana kurikulum yang digunakan pada saat pendidikan jarak jauh?
2. Media belajar apa saja yang digunakan di SMK Ampelgading pada awal pembelajaran jarak jauh?
3. Bagaimana cara bapak dalam mempersiapkan Microsoft Teams hingga dapat digunakan oleh semua warga sekolah?
4. Menurut bapak apa saja kendala atau tantangan ketika mensosialisasikan (mengarahkan) siswa dalam menggunakan Microsoft Teams?
5. Bagaimana cara bapak menanggapi keluhan yang disampaikan oleh siswa pada saat pembelajaran jarak jauh terkait dengan penggunaan Microsoft Teams?
6. Menurut bapak, apa saja kelebihan Microsoft Teams jika dibandingkan aplikasi belajar lainnya?
7. Menurut bapak, apa saja kekurangan Microsoft Teams jika dibandingkan aplikasi belajar lainnya?
8. Menurut bapak, apa saja faktor-faktor yang membuat pembelajaran jarak jauh menggunakan Microsoft Teams ini dapat berjalan lancar?

Pedoman Wawancara Siswa

1. Apa saja aplikasi belajar online yang digunakan di mata pelajaran PAI-BP pada saat pembelajaran jarak jauh ?
2. Apakah kamu mengetahui aplikasi Microsoft Teams?
3. Apakah kamu mengetahui semua fungsi dari fitur atau fasilitas yang ada pada Microsoft Teams?
4. Menurut kamu, apakah ada kendala dalam menjalankan fungsi dari fitur-fitur Microsoft Teams?
5. Apakah sejauh ini pembelajaran PAI-BP menggunakan media Microsoft Teams dapat membuat kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?
6. Menurut kamu, metode pembelajaran seperti apa yang menyenangkan saat pembelajaran jarak jauh di mata pelajaran PAI-BP ketika menggunakan Microsoft Teams?
7. Apa harapan kamu pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan Microsoft Teams?

Lampiran 2

Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

Narasumber : Bapak Drs. Dihan Narso, M.Pd

Hari / Tanggal : Jum'at, 18 Februari 2022

Tempat : SMK N 1 Ampelgading

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Drs. Dihan Narso, M.Pd)

P : Bagaimana pandangan bapak terkait kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran jarak jauh?

S : Berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar jarak jauh dari kebijakan pemerintah itu karena masa pandemi dengan kondisi-kondisi tidak boleh berkerumun dan harus menjaga jarak dengan berbagai macam plus minusnya dan memang saat itu harus dilakukan mbak. Kalau tidak dilakukan seperti itu akan membawa dampak yang buruk bisa jadi seperti semakin banyak masyarakat yang tertular virus corona (Covid-19). Jadi saya rasa pembelajaran jarak jauh atau daring bisa menjadi alternatif di tengah pandemi, kalau sebelumnya kan libur pas awal pandemi sebagai langkah pencegahan. Tapi kan tidak mungkin libur terus menerus apalagi dalam dunia pendidikan itu nanti dampaknya langsung ke siswa. Siswa jadi tidak dapat ilmu, tapi dengan adanya kebijakan tersebut bisa terjadi transfer knowledge (ilmu pengetahuan) mbak. Jadi lumayan tidak tertinggal sekali dalam pengetahuannya.

P : Bagaimana cara sekolah dalam mendorong kreativitas guru ketika mengajar pada sistem pembelajaran jarak jauh?

S : Disinikan media yang digunakan Microsoft Teams, alhamdulillah disekolah kami sebelum guru diperintahkan untuk menggunakan Microsoft Teams dalam pembelajaran jarak jauh itu sudah ada workshop atau IHT (In House Treaning) untuk meningkatkan sumber daya guru. Sekolah itu mengadakan IHT bagaimana cara mengoprasionalkan Microsoft Teams dalam

pembelajaran. Microsoft Teams nanti dikenalkan kepada bapak dan ibu guru untuk mengajar setelah itu dipraktikan ke siswa yang kemudian masing-masing bapak, ibu guru dan siswa dibuatkan akunnya. Jadi itu untuk media (akunnya) difasilitasi sekolah karena itu tidak mungkin akunnya buat sendiri karena itu mahal. Microsoft Teams difasilitasi oleh dinas pendidikan, jadi microsoft teams bekerja sama dengan dinas pendidikan propinsi sehingga dari pihak sekolah kemudian membuat akun. Jika siswa disuruh membuat akun sendiri itu sulit jadinya malah memberatkan siswa. Jadi akun siswa gratis karena ada kerja sama antara pihak sekolah dengan dinas pendidikan guna mendukung pembelajaran jarak jauh. Dari situ bapak ibu dan guru tadi didengarkan termasuk dari Microsoftnya juga ada trainer-trainer yang mana dia diliput untuk mengenalkan Microsoft Teams ke bapak ibu guru. Jadi trainer dipersiapkan dan ada pelatihannya. Untuk peserta didik pun dibuatkan tutorial video cara menggunakan microsoft teams mbak diawalnya agar tidak bingung. Disini pun ada tim microsoft sendiri, jadi jika ada kesulitan bisa menghubungi timnya mbak.

P : Apa saja metode pembelajaran yang digunakan disini selama pembelajaran jarak jauh dilaksanakan?

S : Metode yang digunakan disini disesuaikan dengan kondisi pembelajaran daring mbak. Jadi metode pembelajaran daring itu ada dua yaitu sinkron dan asinkron. Jika sinkron guru bisa melakukan siaran langsung seperti video call grup (video conference) terus menjelaskan langsung ada suara dan video bersama murid-murid berinteraksi langsung. Sedangkan jika asinkron bisa berupa guru membuat video pembelajaran nanti sewaktu jam pembelajaran video tersebut dibagikan ke murid-murid linknya.

P : Menurut bapak, apa saja kendala yang dialami dalam pembelajaran jarak jauh ketika menggunakan media Microsoft Teams?

S : Menurut bapak, secara umum pembelajaran jarak jauh disini sudah berjalan dengan baik namun memang ada beberapa kendala biasanya yang paling utama itu berkaitan dengan kuota siswa, sinyal dan juga kendala yang kaitannya dengan sikap siswa selama pembelajaran. Nah biasanya siswa kan

sudah dalam keadaan siap pukul 7 sampai jam pulang sekolah seperti pukul 14.00 Sedangkan jika PJJ misalkan jadwal bapak mengajar matematika jam 7 sampai 8, jam 7 sejak awal masuk pembelajaran siswa belum tentu dalam keadaan siap. Keadaannya memang seperti itu karena tidak di sekolah, orang tua juga dirumah belum tentu tahu ketika anak menggunakan Hp untuk belajar, dikiranya sedang main padahal mungkin orang tua juga sedang butuh (Hp tersebut) untuk mengerjakan sesuatu.

P :Menurut saya kalau dari sekolah sudah berusaha memfasilitasi dengan pemberian subsidi kuota, untuk kendala yang lain bisa dengan dikembangkan kreativitas guru ketika mengajar dikelas online supaya tidak monoton. Guru juga harus sering memberi motivasi juga mengontrol anak didiknya misalnya ketika dia sering absen harus ditanyakan langsung biar diketahui alasannya dan dicarikan solusi supaya siswa bisa aktif kembali belajar.

Transkrip Wawancara Guru PAI-BP

Narasumber : Elok Faiqohimah, S. Ag

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Februari 2022

Tempat : SMK N 1 Ampelgading

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Elok Faiqohimah, S. Ag)

P : Bagaimana pandangan ibu mengenai aplikasi belajar Microsoft Teams?

S :Menurut saya Microsoft Teams aplikasi belajar mengajar online yang didalamnya terdapat banyak fitur yang lumayan lengkap, seperti fitur meeting, berbagi file maupun penugasan dan lainnya.

P :Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Teams pada pembelajaran PAI-BP?

S :Prosesnya kalau menurut saya lancar mbak selama sinyalnya mendukung, biasanya saya mengirim file seperti materi dalam bentuk PPT sebelum jam pelajaran mulai biar anak belajar dulu. Kemudian saya buka pelajaran dengan

salam, dan menyapa anak-anak seperti dengan “selamat pagi” dan menanyakan kabar mereka “bagaimana kabarnya” “semoga semuanya dalam keadaan sehat wal’afiat”. Kemudian saya akan menanyakan kesiapan anak belajar hari ini, lalu saya lanjutkan dengan menerangkan materi menggunakan fitur meeting, setelah itu saya tanyakan ke siswa apa ada yang mau ditanyakan. Jika ada maka saya persilahkan, jika tidak saya lanjutkan ke penjelasan materi. Kadang saya juga beri pertanyaan langsung yang terkait materi dengan yang ada dilingkungan sekitar, untuk memancing agar mereka menjawab, jadi biar siswa juga tidak menyimak saja malah nanti mengantuk. Untuk penutup biasanya saya akhiri dengan motivasi dan do’a.

P :Apakah ibu menggunakan atau memanfaatkan semua fitur atau fasilitas yang tersedia pada Microsoft Teams ketika pembelajaran?

S :Tidak, saya menggunakan sebagian saja karena keterbatasan IT yang kami miliki. Ini termasuk hal baru jadi kami belum mahir dengan teams jadi semampu kami saja memanfaatkan Microsoft Teams.

P : Menurut ibu, apa saja kendala atau permasalahan yang anda rasakan ketika menggunakan Microsoft Teams pada mata pembelajaran PAI-BP?

S :Sinyal mba karena rumah saya termasuk daerah yang cukup jauh (pelosok) jadi kalau meeting vidionya sering putus-putus, anak merasa sulit karena kuota yang cukup banyak, memakan banyak memory. Saya juga kadang sering mendengar keluhan peserta didik terkait dengan sinyal dan kuota karena sudah sering dan banyak sekali yang mengeluhkan hal tersebut.

P :Bagaimana upaya ibu dalam menghadapi kendala atau tantangan yang di alami pada saat pembelajaran jarak jauh atau daring menggunakan Microsoft Teams?

S :Saya berusaha menyesuaikan agar meskipun pembelajaran daring namun, semua materi tetap tersampaikan. Dari pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) bersama rekan-rekan guru agar dapat sesuai dengan waktu yang disediakan, namun materi tetap dapat tersampaikan. Saya juga masih menggunakan aplikasi lainnya mbak seperti whatsapp grup jadi ketika mengshare link berupa link absen, materi, link ulangan untuk anak

yang mengalami kesulitan sinyal maupun kuota mau habis tetap bisa membaca materi karena whatsapp termasuk aplikasi yang mudah diakses meskipun kuota atau sinyal sedang tidak stabil.

P : Apa saja metode pembelajaran yang ibu gunakan selama pembelajaran menggunakan Microsoft Teams?

S : Saya menggunakan metode pembelajaran macam-macam mbak, misalnya hari ini menggunakan metode caramah, pertemuan berikutnya saya menggunakan tanya jawab. Tapi keseluruhan dari pembelajaran pasti ada waktu untuk tanya jawab mbak. Jadi meskipun pembelajaran daring tetap ada komunikasi dari dua arah, biar siswapun tidak pasif. Kadang saya juga memberikan tugas untuk dikerjakan, waktunya saya beri seminggu supaya tidak terlalu dekat dengan tugas dengan mata pelajaran lain. Ya meskipun tetap ada siswa yang kadang terlambat atau bahkan tidak mengumpulkan, nanti saya ingatkan lagi.

P : Menurut ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran menggunakan Microsoft Teams pada mata pelajaran PAI-BP?

S : Kelebihannya itu semua fitur yang kita butuhkan itu ada seperti link daftar hadir, ulangan, pertemuan virtual, pengumpulan tugas semuanya ada dan mendukung. Kalau kekurangannya, di teams fiturnya banyak tapi bapak ibu belum semuanya bisa memanfaatkan karena kurangnya keterampilan, microsoft teams ini bagi kami adalah sesuatu yang baru sehingga tidak semua fasilitas di teams bisa dimanfaatkan walaupun sudah tersedia.

P : Bagaimana sistem penilaian ibu pada pembelajaran PAI-BP pada saat pembelajaran jarak jauh?

S : Saya penilaian pakai googleform ketika ulangan harian dan PTS pada aspek kognitif. Sedangkan kalau keterampilan sistemnya dengan praktik langsung misalkan membaca surat itu membuat rekaman suara atau praktik sholat jenazah dengan membuat video. Untuk sikap saya nilai dari kedisiplinan mereka dalam mengikuti pembelajaran daring tapi sebenarnya itu tidak bisa menjadi tolak ukur karena namanya pembelajaran daring dan sudah lama

pasti jika perilaku anak terkesan cuek ataupun ngga mau belajarkarena bosan jadi semangat belajarnya sangat turun.

P :Menurut ibu, apakah pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Teams dapat menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran?

S :Sebagian kecil siswa mba yang aktif, jadi penggunaan aplikasi ini tidak terlalu berpengaruh pada keaktifan. Kembali kepada karakter anak masing-masing, jika memang yang bersemangat dalam belajar ya meskipun menggunakan pembelajaran daring pun tetap aktif tapi saya menghargai mereka yang mau mengonfirmasi semisal sudah berusaha bergabung dalam meet ketika menggunakan Microsoft Teams tapi gagal atau tidak terhubung ya berusaha saya maklumi.

P :Bagaimana cara ibu memberikan motivasi belajar pada siswa ketika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan?

S :Saya biasanya memotivasi anak dengan memberikan semangat ketika pembelajaran, biasanya diawal dan diakhir pembelajaran selalu saya beri motivasi dan nasihat agar anak bisa tetap bersabar dan bersemangat meskipun dengan kondisi pembelajaran daring yang membawa banyak dampak kendala meskipun adapula nilai positifnya.

Transkrip Wawancara Guru PAI-BP

Narasumber : Dra. Nur'aeni

Hari / Tanggal : Selasa, 22 Februari 2022

Tempat : SMK N 1 Ampelgading

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Dra. Nur'aeni)

P : Bagaimana pandangan ibu mengenai aplikasi belajar Microsoft Teams?

S :Microsoft Teams itu aplikasi yang bagus juga, bisa dijadikan alternatif di tengah pandemi seperti sekarang.

- P :Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Teams pada pembelajaran PAI-BP?
- S :Alhamdulillah sejauh ini lancar mbak menurut saya yang penting sinyalnya bagus.
- P :Apakah ibu menggunakan atau memanfaatkan semua fitur atau fasilitas yang tersedia pada Microsoft Teams ketika pembelajaran?
- S :Saya tidak menggunakan semua fitur yang ada pada Microsoft Teams, karena saya bingung mbak menggunakannya. Itu kan banyak, sedangkan saya sendiri sudah sepuh, kalau menatap laptop atau HP lama juga saya pusing. Jadi saya gunakan sebisa saya saja mba
- P : Menurut ibu, apa saja kendala atau permasalahan yang anda rasakan ketika menggunakan Microsoft Teams pada mata pembelajaran PAI-BP?
- S :Sinyal dan kuota mbak masalah utamanya. Jadi kita kan nggak tahu anak itu punya uang atau tidak. Apalagi pandemi itu dampaknya juga ke ekonomi, kalau anak disuruh beli terus-terusan kasian juga mbak
- P :Bagaimana upaya ibu dalam menghadapi kendala atau tantangan yang di alami pada saat pembelajaran jarak jauhatau daring menggunakan Microsoft Teams?
- S :Jadi kalau pembelajaran saya pakai Microsoft Teams karena memang itu media yang disediakan oleh sekolah. Tapi saya juga lewat whatsapp manual, karena melayani anak-anak yang tidak bisa aktif mengikuti alesannya tidak punya kuota, tidak punya Hp. Jadi guru ini mengimbangi, kadang lewat Microsoft Teams tapi kadang juga manual lewat whatsapp biar anak semua mendapat pelayanan. Awal-awal anak juga masih bingung cara masuknya gimana, akunnya gimana. Padahal sudah disosialisasikan oleh tim Microsoft dari sekolah.
- P :Apa saja metode pembelajaran yang ibu gunakan selama pembelajaran menggunakan Microsoft Teams?
- S :Saya metodenya biasanya pakai ceramah terus nanti tanya jawab. Saya kasih pertanyaan setelah materi, saya memberikan kesempatan anak yang mau berpendapat nanti saya catat namanya untuk ditambahkan nilainya.

Kemudian saya juga kasih anak-anak tugas untuk bahan belajar supaya tidak bosan. Saya juga selalu mengingatkan siswa untuk sholat dhuha kalo pagi, kadang juga saya isi jam pembelajaran dengan membaca Alqur'an supaya tidak bosan sebagai variasi.

P :Menurut ibu, apa saja kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran menggunakan Microsoft Teams pada mata pelajaran PAI-BP?

S :Kelebihannya itu data dapat tersimpan komplit, banyak fitur-fitur bagus yang mendukung pembelajaran dan lengkap, lebih praktis juga. Tapi, secanggih apapun alat buatan manusia pasti ada kelemahannya, kelemahan ketika kami menggunakan itu kadang hp nya ngga cukup karena RAM nya besar sekali sehingga anak kalau tidak punya Hp yang bagus itu kendala, selain itu kuotanya juga besar cepet habis, sinyal otomatis. Kalau PJJ saya paling stres dengan sinyal, sudah menyiapkan materi, guru dan siswa sudah siap. Inilah yang saya nggak suka dari PJJ pasti kendala dengan sinyal. Kuotanya juga harus besar jadi anak kalau Hp nya tidak bagus ini tidak bisa ikut dan ini juga masih ditimbang oleh sekolah.

P : Bagaimana sistem penilaian ibu pada pembelajaran PAI-BP pada saat pembelajaran jarak jauh?

S :Saya kalau ulangan lewat google form, saya bikin soal langsung saya share lewat grup kelas di microsoft teams dan grup whatsapp, nilainya juga ada, terlihat nanti dikasih komentar. Untuk penilaian materi yang seperti membacanya beri tugas untuk membaca surat dalam Alqur'an atau ayat nanti direkam dikumpulkan secara online. Untuk materi yang butuh praktik saya beri tugas untuk membuat vidio agar mempraktikan langsung seperti sholat sunnah, biasanya anak malah senang karena seperti mendapat suasana baru. Kalau untuk afektif saya nilai dari kehadirannya mengikuti pembelajaran mbak.

P :Menurut ibu, apakah pembelajaran dengan menggunakan Microsoft Teams dapat menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran?

S : Tergantung anaknya sendiri mbak kalau itu, kalau anak yang pengen pinter biasanya dia aktif saat pembelajaran. Kadang guru sudah berusaha seperti

kreatif membuat PPT atau materi yang menarik tapi anaknya cuek, karena mungkin bosan ya mbak. Pas meet itu saya tungguin kadang yang masuk cuma beberapa, padahal itu kan waktunya terbatas.

P :Bagaimana cara ibu memberikan motivasi belajar pada siswa ketika pembelajaran jarak jauh dilaksanakan?

S :Saya selalu memberi motivasi kepada siswa. Kendala memang dari orang tua mungkin tidak ngontrol anaknya, jadwalnya PJJ tidak dibangunnya saya motivasi. Saya selalu memotivasi siswa mbak saat pelajaran, contohnya misalkan materi berbakti kepada orang tua. Saya beri contoh dalam kehidupan sehari-hari jadi siswa gampang memahami. Kalau hanya sekedar contoh dari buku biasanya kurang menarik mbak. Kalau kita bisa menyentuh hati siswa, nanti dia akan paham sendiri maksud dari kita itu bagaimana. karena belajar bukan hanya sekedar kewajiban melainkan kebutuhan mereka. Apalagi mereka ini siswa SMK, sudah kelas XI sebentar lagi kelas XII yang isinya kebanyakan ujian. Jadi harus bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Saya juga sering mengingatkan untuk sholat jangan sampai ditinggal. Karena manusia itu bukan hanya butuh asupan untuk jamaninya saja tapi juga rohaninya.

Transkrip Wawancara Tim Microsoft Teams

Narasumber : Ahmad Sholeh, S.Pd, M.Kom

Hari / Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022

Tempat : SMK N 1 Ampelgading

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

Hasil wawancara dengan kepala sekolah (Ahmad Sholeh, S.Pd, M.Kom)

P :Bagaimana kurikulum yang digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh?

S :Selama PJJ SMK Negeri 1 Ampelgading merujuk pada kurikulum 2013. Tapi karena saat pandemi pertemuan tidak seideal saat pertemuan luring

(tatap muka). Maka metodenya bapak ibu guru bisa menyesuaikan kurikulum 2013 dengan cara memetakan kompetensi data dan standar kompetensi yang esensial. Esensial disini maksudnya, disini kan SMK tentunya masing-masing kompetensi keahlian punya prioritas, jadi kalau di pembelajaran PAI-BP misalnya KD nya ada 10, kan tidak mungkin 10 semua disampaikan ketika PJJ karena keterbatasan sehingga bapak dan ibu guru membuat peta konsep mungkin bisa melalui penugasan yang disampaikan bisa prinsip-prinsip pembelajaran karena pembelajaran daring hanya berjalan 45 menit per mata pelajaran. Jadi materi pembelajaran bisa tetap tersampaikan semua mbak dengan pertimbangan kuota siswa, kita tidak mungkin memaksa siswa harus daring berjam-jam.

P :Media belajar apa saja yang digunakan di SMK N 1 Ampelgading pada awal pembelajaran jarak jauh?

S :Pada awalnya kita menggunakan aplikasi belajar seperti google meet, Whatsaap group, Microsoft Teams, Telegram, dan Google Classroom sebagai media pembelajaran daring. Namun diawal paska adanya perkembangan pemanfaatan Google Meet, bapak ibu guru disini juga mendapat fasilitas dari Office 365 produknya Microsoft yang memberikan fasilitas untuk pembelajaran daring. Kita diberikan akun Office 365 secara gratis dari microsoft dengan syarat pada nama user akun dibagian akhirnya disertakan dengan nama sekolahnya. Misalnya nama saya ahmadsholeh@smkn1amga.sch.id. Ini juga karena kerja sama dari pihak microsoft dengan kemendikbud mbak.

P :Bagaimana cara bapak dalam mempersiapkan Microosft Teams hingga dapat digunakan oleh semua warga sekolah?

S :Untuk memanfaatkan Microsoft Teams tentu bukan pekerjaan yang ringan, kita membentuk semacam kegiatan utamanya sosialisasi penggunaan microsoft teams. Bapak dan ibu guru dikasih akun, sekolah membuat pelatihan kepada bapak dan ibu guru yang dibuat secara bergelombang sebagai alternatif yang digunakan pada saat pembelajaran daring. Microsoft Teams ini kan aplikasi yang bermanfaat contohnya bisa rekam layar, bisa

membantu membuat media belajar online jadi video atau materi tetap dapat tersimpan dan diakses pada saat pembelajaran luring. Yang punya akun juga bukan hanya guru dan murid tapi juga staf-staf sekolah yang digunakan sebagai alternatif jika ada rapat dinas sekolah bisa menggunakan Microsoft Teams untuk meeting virtual.

P :Menurut bapak, apa saja kendala atau tantangan ketika mensosialisasikan (mengarahkan) siswa dalam menggunakan Microsoft Teams?

S :Kemampuan perangkat yang dimiliki anak-anak seperti gadget, paket data (internet) kalau tidak ada itu kan nggak bisa digunakan (terkendala), animo anak-anak untuk mengenal ini sangat erat dengan kesadaran belajar teknologi baru. Banyaknya fitur pada aplikasi ini menuntut kita untuk belajar tsserus, kalau kita nggak mau belajar aplikasi yang bagus ini akan terasa memberatkan.

P :Bagaimana cara bapak menanggapi keluhan yang disampaikan oleh siswa pada saat pembelajaran jarak jauh terkait dengan penggunaan Microsoft Teams?

S :Kita punya tim pembelajaran ada saya, pak Ananto dan teman-teman tim disini yang berbagi tugas. Misalnya anak lupa password nanti saya serahkan pada pak Ananto yang terbiasa membantu mengatasi hal tersebut. Kita juga melakukan pendampingan kepada anak-anak selama penggunaan Microsoft Teams.

P :Menurut bapak, apa saja kelebihan Microsoft Teams jika dibandingkan aplikasi belajar lainnya.

S :Kelebihan Microsoft Teams yaitu diabisanya digunakan untuk virtual online secara daring sekaligus bisa ream layar, bisa menempelkan materi-materi dan bisa untuk memposting soal. Selain itu pada Microsoft Teams kita juga punya akses menyimpan data hingga satu tera (1000 gb) jadi ibu bapak guru tidak takut jikakehabisan kuota penyimpanan.

P :Menurut bapak, apa saja kekurangan Microsoft Teams jika dibandingkan aplikasi belajar lainnya?

S :Microsoft Teams ini butuh kuota, tanpa kuota tidak bisa diakses. Banyak tool yang harus dipelajari oleh siswa sehingga bisa digunakan secara optimal dan pada saat pemasangan microsoftTeams ini di smartphone itu harus android yang versi terbaru dan ruang pengimanan minimal 1 gb. Kalau dibawah itu jadi lambat. Ada jalan vidio yang dijalankan kadang eror misalkan vidio conference. Hal lain yang saya kira tidak fatal tapi sering kita alami jadi bapak ibu guru belum bisa memahami semua perangkat-perangkat yang menempel di Microsoft Teams sehingga fasilitas yang bagus ini diterjemahkan sebagai sesuatu yang sulit.

P :Menurut bapak, faktor-faktor apa saja yang membuat pembelajaran jarak jauh menggunakan Microsoft Teams ini dapat berjalan lancar?

S :Pertama adanya paket data, alhamdulillah kita ada bantuan dari kemendikbud sehingga anak-anak masih bisa akses. Kedua, jaringan wifi sekolah juga bagus sehinggabapak ibu guru bisa mengajar daring bisa dirumah maupun disekolah. Ketiga, ada tim help-des yaitu tim yang membantu melayani keluhan-keluhan pengguna user sekolah. Keempat, pembelajaran daring ini erat kaitannya dengan untuk bapak ibu guru membangun pola dengan membuat materi lebih. Kita juga sering melakukan pendampingan dalam menggunakan fasilitas pembelajaran daring.

Transkrip Wawancara Siswa

Narasumber : Assyahrul Adhim

Hari / Tanggal : Senin, 21 Februari 2022

Tempat : SMK N 1 Ampelgading

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI (Assyahrul Adhim)

P :Apa saja aplikasi belajar online yang digunakan di mata pelajaran PAI-BP pada pembelajaran jarak jauh ?

- S :Dari kelas X itu da Google classroom, terusan Microsft teams, terus Google meet, Whatsaap grup.
- P :Apakah kamu mengetahui aplikasi Microsoft Teams?
- S :Belum tahu mba saya juga susah menggunakannya. Tapi sepaham saya aplikasi dari sekolah buat ngajar.
- P :Apakah kamu mengetahui semua fungsi dari fitur atau fasilitas yang ada pada Microsoft Teams?
- S :Kurang mengetahui mba, cuma tau meet pas pembelajaran bisa liat guru dan teman-teman juga
- P :Menurut kamu, apakah ada kendala dalam menjalankan fungsi dari fitur-fitur Microsoft Teams?
- S :Sinyal mbak soalnya di saya sinyalnya sering susah sedangkan kalau menggunakan teams sinyalnya harus bagus.
- P :Apakah sejauh ini pembelajaran PAI-BP menggunakan media Microsoft Teams dapat membuat kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?
- S :Sedikit paham karena belum bisa menerima apa yang di mau sama guru. Misal gurunya maunya seperti ini, sayanya belum paham.
- P :Menurut kamu, metode pembelajaran seperti apa yang menyenangkan saat pembelajaran jarak jauh di mata pelajaran PAI-BP ketika menggunakan Microsoft Teams?
- S :Yang ada tanya jawabnya mba, kaya muridnya ditanyain satu-satu jadi nggak jadi kita juga bisa mengeluarkan pendapat dan nggak kerasa sepi.
- P :Apa harapan kamu pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan Microsoft Teams?
- S :Jujur sih mba, pas PJJ pakai Microsoft atau pun enggak harapan saya tetap pegin cepet PTM (Pertemuan Tatap Muka) soalnya udah bosan banget sama suasana PJJ biar bisa ketemu sama temen-temen juga.

Transkrip Wawancara Siswa

Narasumber : Iksam Ramadhan
Hari / Tanggal : Rabu, 23 Februari 2022
Tempat : SMK N 1 Ampelgading
Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI (Iksam Ramadhan)

- P : Apa saja aplikasi belajar online yang digunakan di mata pelajaran PAI-BP pada pembelajaran jarak jauh ?
- S : Google classroom, Microsoft Teams dan WhatsApp grup.
- P : Apakah kamu mengetahui aplikasi Microsoft Teams?
- S : Microsoft Teams itu aplikasi untuk PJJ yang disediakan sama sekolah.
- P : Apakah kamu mengetahui semua fungsi dari fitur atau fasilitas yang ada pada Microsoft Teams?
- S : Ada yang tahu, ada yang nggak tahu. Yang tahu itu fitur buat meeting, postingan udah itu aja. Pas pakai ya susah mba soalnya kan baru, sebelumnya pakai Google classroom sama WhatsApp grup
- P : Menurut kamu, apakah ada kendala dalam menjalankan fungsi dari fitur-fitur Microsoft Teams?
- S : Hp nya jadi penuh (memori), terus sinyalnya sering hilang jadi mempengaruhi meeting jadi suara gurunya jadi nggak kedengeran mba. Kalau nggak ada sinyal nggak bisa gabung meeting terus kuota boros.
- P : Apakah sejauh ini pembelajaran PAI-BP menggunakan media Microsoft Teams dapat membuat kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?
- S : Paham tapi nggak sepenuhnya mba.

- P :Menurut kamu, metode pembelajaran seperti apa yang menyenangkan saat pembelajaran jarak jauh di mata pelajaran PAI-BP ketika menggunakan Microsoft Teams?
- S :Yang ada kuisnya mba.
- P :Apa harapan kamu pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan Microsoft Teams?
- S :Pengin cepet berangkat ke sekolah biar bisa ketemu temen-temen dan guru langsung.

Transkrip Wawancara Siswa

- Narasumber : Cita Windu Pramudia
- Hari / Tanggal : Selasa, 22 Februari 2022
- Tempat : SMK N 1 Ampelgading
- Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI (Cita Windu Pramudia)

- P :Apa saja aplikasi belajar online yang digunakan di mata pelajaran PAI-BP pada pembelajaran jarak jauh ?
- S :microsof teams sama whatsapp grup.
- P :Apakah kamu mengetahui aplikasi Microsoft Teams?
- S :Microsoft teams itu aplikasi belajar yang fiturnya cukup banyak mirip dengan google clasroom sih cuma ini lebih lengkap.
- P :Apakah kamu mengetahui semua fungsi dari fitur atau fasilitas yang ada pada Microsoft Teams?
- S :Kalau fitur-fiturnya belum tau semuanya sih cuma beberap ajah soalnya itu kan banyak banget mbak dan disini juga seringnya dipake waktu meeting (vidio). Awal pakai sih bingung mba tapi pelan-palan mulai paham.
- P :Menurut kamu, apakah ada kendala dalam menjalankan fungsi dari fitur-fitur Microsoft Teams?

- S :Kalo menurut saya sih kendala saya di kuota mba, kadang juga vidionya nge-lag kayanya sih karena sinyal jadi vidio nya putus-putus mba jadi kurang jelas pas menyimak penjelasan dari guru.
- P :Apakah sejauh ini pembelajaran PAI-BP menggunakan media Microsoft Teams dapat membuat kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?
- S :Alhamdulillah paham mba tapi ya tetep kadang ada materi yang gagal paham meskipun sudah dijelaskan karena ya hanya lewat virtual mba.
- P :Menurut kamu, metode pembelajaran seperti apa yang menyenangkan saat pembelajaran jarak jauh di mata pelajaran PAI-BP ketika menggunakan Microsoft Teams?
- S :Kalau saya sih suka metode tanya jawab kaya dikasih kuis langsung biar tiap murid bisa mengukur kemampuannya masing-masing mba
- P :Apa harapan kamu pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan Microsoft Teams?
- S :Kalau saya sendiri penginnya walaupun PJJ waktu jangan sampai dikurangi karena benar-benar berpengaruh sama pemahaman murid dan durasi guru dalam menjelaskan materi.

Transkrip Wawancara Siswa

- Narasumber : Melin Kusumawati
- Hari / Tanggal : Senin, 21 Februari 2022
- Tempat : SMK N 1 Ampelgading
- Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI (Melin Kusumawati)

- P :Apa saja aplikasi belajar online yang digunakan di mata pelajaran PAI-BP pada pembelajaran jarak jauh ?
- S :Microsof teams kak.

- P :Apakah kamu mengetahui aplikasi Microsoft Teams?
- S : Microsoft teams itu aplikasi saat pembelajaran daring.
- P :Apakah kamu mengetahui semua fungsi dari fitur atau fasilitas yang ada pada Microsoft Teams?
- S :Nggak kak, cuma tau beberapa, kaya untuk menempelkan materi-materi, buat ngumpulin tugas terus juga buat meet..
- P :Menurut kamu, apakah ada kendala dalam menjalankan fungsi dari fitur-fitur Microsoft Teams?
- S :Kalo menurut saya sih kendala saya di kuota mba, kadang juga vidionya nge-lag kayanya sih karena sinyal jadi vidio nya putus-putus mba jadi kurang jelas pas menyimak penjelasan dari guru.
- P :Apakah sejauh ini pembelajaran PAI-BP menggunakan media Microsoft Teams dapat membuat kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?
- S :Kalo saya di pembelajaran PAI alhamdulillah paham kak yang penting sinyalnya lancar, kalo putus-putus ya bingung juga kak.
- P :Menurut kamu, metode pembelajaran seperti apa yang menyenangkan saat pembelajaran jarak jauh di mata pelajaran PAI-BP ketika menggunakan Microsoft Teams?
- S :Saya suka kalau pembelajaran dijelasin sambil dialiatin gambar-gambar, kalo cuma diterangin pake meet biasanya yang keliatan kan gurunya kadang kalo pas suaranya ngga jelas malah bingung gurunya lagi ngapain di vidio. Tapi kalau ada gambarnya jadi menarik.
- P :Apa harapan kamu pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan Microsoft Teams?
- S :Pengin cepat-cepat pertemuan tatap muka kak soalnya bosan banget pas PJJ kan belajar nya cuma dirumah, kadang pas dijelasin itu malah ngantuk. Malah saya pernah kan lagi dijelasin jadi ketiduran sambil memegang Hp.

Transkrip Wawancara Siswa

Narasumber : Cinta Aprillia Selly
Hari / Tanggal : Rabu, 23 Februari 2022
Tempat : SMK N 1 Ampelgading
Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI (Cinta Aprillia Selly)

- P : Apa saja aplikasi belajar online yang digunakan di mata pelajaran PAI-BP pada pembelajaran jarak jauh ?
- S : Microsoft teams, Classroom sama Whatsaap group mba.
- P : Apakah kamu mengetahui aplikasi Microsoft Teams?
- S : Aplikais pembelajaran biar bisa meeting, bisa ngirim tugas juga mba.
- P : Apakah kamu mengetahui semua fungsi dari fitur atau fasilitas yang ada pada Microsoft Teams?
- S : Nggak tau mba, cuma tau buat yang meet sama buat ngumpulin tugas.
- P : Menurut kamu, apakah ada kendala dalam menjalankan fungsi dari fitur-fitur Microsoft Teams?
- S : Kalau ngga punya kuota mba susah mba ngga bisa buka Microsoft Teams, terus penyimpanan hp saya sering penuh, MB nya itu besar mba kalau mau ngunduh file. Kadang saya juga lupa akun atau password buat masuk microsoft teams mba, soalnya waktu itu kan datanya penuh terus saya hapus semuanya, pas masuk lagi malah udah nggak bisa. Ribet mba soalnya harus pake kuota.
- P : Apakah sejauh ini pembelajaran PAI-BP menggunakan media Microsoft Teams dapat membuat kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?
- S : Paham mba kalo sambil dijelasin kalau hanya dikasih materi ya bingung.

- P :Menurut kamu, metode pembelajaran seperti apa yang menyenangkan saat pembelajaran jarak jauh di mata pelajaran PAI-BP ketika menggunakan Microsoft Teams?
- S :Yang ada pertanyaanya mbak, terus nanti cepet-cepetan jawabnya terus nanti dikasih reward gitu kaya dapet poin terus di bilang bagus gitu.
- P :Apa harapan kamu pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan Microsoft Teams?
- S :Pengin banget PTM mba soalnya pas PJJ belajarnya jadi harus natap layar hp terus jadi mumet mba, terus ngga semangat juga soalnya dirumah terus. Kadang juga lagi pelajaran disuruh bantuin orang tua, jadi nggak konsen pas di terangin mba. Saya juga sering ketiduran mba pas PJJ jadi kadang nggak ikut meeting.

Transkrip Wawancara Siswa

- Narasumber : Arif Soraya Sultan
- Hari / Tanggal : Rabu, 23 Februari 2022
- Tempat : SMK N 1 Ampelgading
- Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI (Arif Soraya Sultan)

- P :Apa saja aplikasi belajar online yang digunakan di mata pelajaran PAI-BP pada pembelajaran jarak jauh ?
- S :Classroom, teams, google meet, whatsapp grup.
- P :Apakah kamu mengetahui aplikasi Microsoft Teams?
- S :Salah satu aplikasi pembelajaran daring yang sering dipakai buat vidio call grup bareng.
- P :Apakah kamu mengetahui semua fungsi dari fitur atau fasilitas yang ada pada Microsoft Teams?
- S :Tau mbak tapi nggak semua.

- P :Menurut kamu, apakah ada kendala dalam menjalankan fungsi dari fitur-fitur Microsoft Teams?
- S :Kurang jelas kalau ada notifikasi nggak muncul, taunya dari grup kalau dishare sama gurunya. Sinyal juga kendala, apalagi kalau pas meet sinyalnya harus bagus kalau nggak nanti keluar sendiri masuknya susah. Kuotanya juga harus banyak.
- P :Apakah sejauh ini pembelajaran PAI-BP menggunakan media Microsoft Teams dapat membuat kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?
- S :Kalau dijelaskan paham, tapi kalau nggak dijelaskan saya nggak paham.
- P :Menurut kamu, metode pembelajaran seperti apa yang menyenangkan saat pembelajaran jarak jauh di mata pelajaran PAI-BP ketika menggunakan Microsoft Teams?
- S :Minimal ada video terus ada yang menjelaskan materi ini. Kadang kan guru hanya memberi catatan dan tugas jadi bosan.
- P :Apa harapan kamu pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan Microsoft Teams?
- S :Harapannya biar bisa cepet berangkat sekolah ketemu sama temen-temen sama guru juga biar semangat pas belajar.

Transkrip Wawancara Siswa

- Narasumber : Hannisa Ilyana
- Hari / Tanggal : Selasa, 22 Februari 2022
- Tempat : SMK N 1 Ampelgading
- Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI (Arif Soraya Sultan)

- P :Apa saja aplikasi belajar online yang digunakan di mata pelajaran PAI-BP pada pembelajaran jarak jauh ?

- S : Microsoft teams kadang juga pake google meet.
- P : Apakah kamu mengetahui aplikasi Microsoft Teams?
- S : Aplikais yang memudahkan si, disana kan ada daftar mata pelajaran yang bisa dilihat.
- P : Apakah kamu mengetahui semua fungsi dari fitur atau fasilitas yang ada pada Microsoft Teams?
- S : Nggak semuanya paham, paling cuma waktu meet soalnya yang sering di pakai kan itu mbak.
- P : Menurut kamu, apakah ada kendala dalam menjalankan fungsi dari fitur-fitur Microsoft Teams?
- S : Permasalahannya kalau saya di kuota mba.. Kadang juga ngga bisa masuk ke link waktu mau meet jadi akhirnya nggak ikut meet mba soalnya di coba terus ngga bisa. Kalau kata teman-teman saya males pakai teams soalnya kuotanya harus banyak mbak..
- P : Apakah sejauh ini pembelajaran PAI-BP menggunakan media Microsoft Teams dapat membuat kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?
- S : Paham tapi ngga sepenuhnya mba khususnya buat materi yang sejarah nabi soalnya pas daring biasanyakan guru kadang bilang silahkan materinya dibaca. Ya karena udah males jadi kadang ngga dibaca terus jadinya ngga paham.
- P : Menurut kamu, metode pembelajaran seperti apa yang menyenangkan saat pembelajaran jarak jauh di mata pelajaran PAI-BP ketika menggunakan Microsoft Teams?
- S : Saya suka mbak kalo dikasih pertanyaan terus gurunya menawarkan untuk siapa yang mau menjawab. Nanti siswanya yang bilang “saya bu mau jawab”. Mungkin biar melatih kepercayaan diri siswanya juga. Tapi kalo nanti nggak ada yang jawab biasanya dijawab gurunya tapi kalau waktunya sudah habis ya diakhiri langsung.
- P : Apa harapan kamu pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan Microsoft Teams?

S :Apa yah mbak, yah kalo harapan ya penginya segera PTM hehe.

Transkrip Wawancara Siswa

Narasumber : Indah Noverina Safitri

Hari / Tanggal : Senin, 21 Februari 2022

Tempat : SMK N 1 Ampelgading

Keterangan : Peneliti (P), Subjek (S)

Hasil wawancara dengan siswa kelas XI (Arif Soraya Sultan)

P :Apa saja aplikasi belajar online yang digunakan di mata pelajaran PAI-BP pada pembelajaran jarak jauh ?

S :Aplikasi yg digunakan ada microsoft teams sama whatsapp.

P :Apakah kamu mengetahui aplikasi Microsoft Teams?

S :Buat pelajaran daring biar ada tatap muka lewat Hp.

P :Apakah kamu mengetahui semua fungsi dari fitur atau fasilitas yang ada pada Microsoft Teams?

S :Ada beberapa bagian kak, menyalakan mix, layar buat berbagi PDF. Tau, tapi ngga semuanya.

P :Menurut kamu, apakah ada kendala dalam menjalankan fungsi dari fitur-fitur Microsoft Teams?

S :Microsoft teams itu nggak ada notifnya kak, jadi kalau pas keluar aplikasi nggak tau kalau ada tugas atau teman-teman ngepost.

P :Apakah sejauh ini pembelajaran PAI-BP menggunakan media Microsoft Teams dapat membuat kamu paham dengan materi yang disampaikan oleh guru?

S :Paham kak kalo bisa melihat gurunya menjelaskan materi jadi bukan hanya sekedar share file yang cuma ketikan.

- P :Menurut kamu, metode pembelajaran seperti apa yang menyenangkan saat pembelajaran jarak jauh di mata pelajaran PAI-BP ketika menggunakan Microsoft Teams?
- S :Yang kayak kuis gitu kak, tanya jawab langsung jadi nggak monoton
- P :Apa harapan kamu pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan Microsoft Teams?
- S :Pengin segera sekolah seperti biasanya belajar dikelas dan ketemu teman-teman dan guru kak.

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan Microsoft Teams pada pembelajaran PAI-BP Kelas XI di SMK N 1 Ampelgading
2. Problematika siswa dalam penggunaan Microsoft Teams pada pembelajaran PAI-BP kelas XI SMK N 1 Ampelgading
3. Upaya guru dalam menyelesaikan problematika siswa dalam penggunaan Microsoft Teams pada pembelajaran PAI-BP kelas XI SMK N 1 Ampelgading

Lampiran 4

Catatan Hasil Observasi 1

Hari/Tanggal : Senin, 26 Oktober 2021

Tempat : SMK N 1 Ampelgading

Senin 26 Oktober 2021, penulis melakukan observasi yang pertama. Penulis datang ke lokasi penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati antara penulis dan guru yaitu pada pukul 07.40 karena pada hari itu jadwal mengajar beliau dikelas XI Tata Busana 2, pada pukul 08.00-0845. Dengan menggunakan seragam batik dan juga jas almamater penulis datang ke lokasi, sepanjang jalan menuju ruang guru sudah ada banyak guru yang berangkat untuk mengajar secara online dari sekolah. Saat bertemu dengan guru PAI-BP di ruang guru, penulis menyalami dan menyampaikan maksud dan tujuan, guru menyambut dan mempersilahkan penulis untuk mengikuti beliau menuju ke meja guru untuk melihat langsung bagaimana pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams.

Peneliti mulaimengamati cara guru mengajar menggunakan teams melalui handphone. Sebelumnya guru sudah menjadwalkan pertemuan melalui fitur meet di Microsft Teams. Setelah beberapa saat, siswa mulai bergabung melalui link yang sebelumnya dibagikan melalui Whatsapp. Pembelajaranpun dimulai seperti pembelajaran dikelas hanya saja ini melalui media virtual. Setelah dilihat menunggu banyak siswa yang bergabung, namun tidak semua dapat karena terkendala sinyal dan kuota yang kurang mendukung. Jumlah siswa yang tidak ikut

bergabung dalam meet hampir separuh dari jumlah keseluruhan siswa dalam satu kelas.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, kemudian mulai menyapukan mengabsen peserta didik. Ada yang langsung menjawab ketika dipanggil, ada yang terlihat belum hadir. Ketika penyampaian materi, guru menjelaskan sesuai dengan PPT yang juga dibagikan di layar meeting. Setelah itu, guru menanyakan kepada peserta didik mengenai apakah ada yang ingin ditanyakan terkait materi hari itu yaitu mengenai kejujuran. Namun tidak ada siswa yang bertanya, akhirnya gurupun berinisiatif memberi pertanyaan kepada siswa. Guru pada hari itu menggunakan sistem menunjuk langsung, ketika jawaban siswa dirasa kurang guru mempersilahkan siswa yang lain untuk melengkapi dan memberi reward berupa pujian "bagus" pada siswa yang sudah berusaha menjawab.

Pada akhir pembelajaran guru memberi motivasi agar tetap semangat dalam belajar dan menjaga kesehatan dalam kondisi pandemi seperti ini. Meskipun beberapa siswa tidak dapat bergabung, tapi pembelajaran tetap berjalan lancar hingga jam pembelajaran selesai pukul 08.45 WIB. Siswa yang tidak bergabung dalam meet biasanya akan mengonfirmasi kepada guru ketika jam pembelajaran berlangsung melalui chat pribadi atau bahkan setelah atau sesudah jam pembelajaran usai. Guru juga mempersilahkan penulis untuk menscreenshot maupun memfoto pembelajaran ketika meeting berlangsung.

Catatan Hasil Observasi 2

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 November 2021

Tempat : SMK N 1 Ampelgading

Pada observasi lapangan yang kedua ini, penulis datang kesekolah sesuai dengan jadwal yang sudah dijanjikan dengan guru PAI-BP yaitu pukul 09.00 WIB. Pada observasi kedua ini, penulis bertemu dengan beberapa guru yang menyapa peneliti dengan ramah. Ketika penulis datang ke ruang guru, terdapat beberapa guru yang sedang melaksanakan pembelajaran daring melalui Microsoft Teams. Namun ada juga yang melaksanakan pembelajaran daring di lab komputer milik sekolah. Selain itu penulis juga melihat ada beberapa siswa yang datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas, dari beberapa anak yang datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas, ada yang datang dengan memakai seragam lengkap namun adapula yang mengenakan pakaian bebas, serta menggunakan protokol kesehatan.

Beberapa anak yang datang juga bertanya mengenai meja dari guru yang akan dikumpulkan tugasnya ke guru yang ada di kantor. Selain siswa yang datang untuk mengumpulkan tugas, penulis juga melihat beberapa anak yang ternyata merupakan anggota dari ekstrakurikuler rohis (kerohanian islam) yang juga berangkat kesekolah untuk membersihkan masjid bersama-sama namun tetap dengan kondisi menjaga jarak dan memakai protokol kesehatan.

Catatan Hasil Observasi 3

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Februari 2022

Tempat : SMK N 1 Ampelgading

Pada observasi lapangan yang ketiga, di SMK Ampelgading sudah menerapkan sistem pertemuan tatap muka terbatas, dimana yang berangkat sekolah adalah separuh anggota kelas, dan separuhnya lagi akan berangkat keesokan harinya. Siswa maupun guru yang berangkat tetap dalam keadaan menggunakan protokol kesehatan seperti masker. Pada observasi ketiga ini, peneliti sudah meminta izin untuk mewawancarai beberapa siswa dan gurusesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Penulis datang ke sekolah pukul 09.20 untuk bertemu salah satu guru PAI-BP yaitu ibu Elok Faiqohimah, S.Ag.

Sambil menunggu bu Elok penulis duduk ditempat duduk yang umum disediakan didepan ruang kantor, penulis melihat bahwa beberapa siswa yang berpapasan dengan bu Elok menyapa dengan sopan dan terlihat akrab dengan beliau, baliapun menanggapi sapaan siswa dengan ramah juga. Pada observasi keempat ini penulis diperlihatkan tentang Rancangan Pengembangan Pembelajaran (RPP) serta absensi maupun daftar nilai dalam jurnal pada saat pembelajaran daring. Selain itu, meskipun beberapa siswa juga masih mengirimkan tugas melalui Microsoft Teams dengan mempostingnya di grup kelas atau melalui fitur chat Microsoft Teams.

Catatan Lapangan 4

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022

Tempat : SMK N 1 Ampelgading

Pada observasi keempat ini, penulis berniat mewawancarai ketua dari tim pengembang Microsoft Teams yaitu bapak Ahmad Sholeh yang sekaligus sebagai wakil kepala sekolah bidang akademik atau kurikulum. Dari pengamatan penulis, meskipun sudah berangkat ke sekolah namun siswa tetap masih menyimpan aplikasi Microsoft Teams di *handphone* nya, karena meskipun sudah melaksanakan pertemuan tatap muka terbatas Microsoft Teams masih tetap digunakan untuk mengirim tugas maupun materi melalui media online. Selain itu ada beberapa guru yang masih memanfaatkan Microsoft Teams sebagai media untuk meeting diluar jam pembelajaran biasa seperti pada waktu sore.

Hal tersebut diketahui melalui fitur kalender yang ada pada Microsoft Teams. Pada observasi ketiga ini peneliti sudah membuat janji dengan tim pengembang Microsoft teams yaitu bapak Ahmad Sholeh. Sambil menunggu beliau selesai mengajar, peneliti diajak berbincang dengan salah satu anggota tim microsoft teams yang lain yaitu bapak Ananto. Pak Ananto memperlihatkan data-data terkait penggunaan Microsoft Teams selama pembelajaran daring, dan diketahui bahwa 80% dari jumlah guru disekolah tersebut sudah menggunakan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran online. Setelah itu penulis melanjutkan agenda untuk mewawancarai bapak Ahmad Sholeh terkait dengan Microsoft Teams hingga selesai.

Lampiran 5

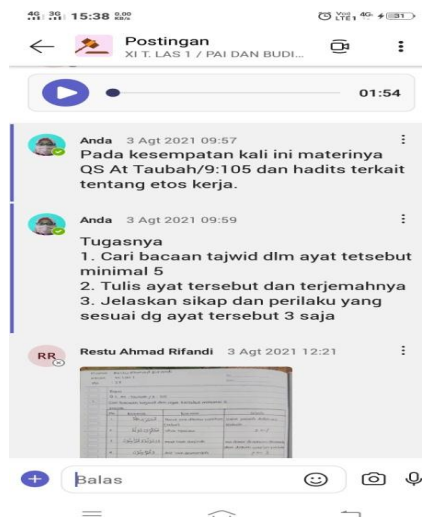
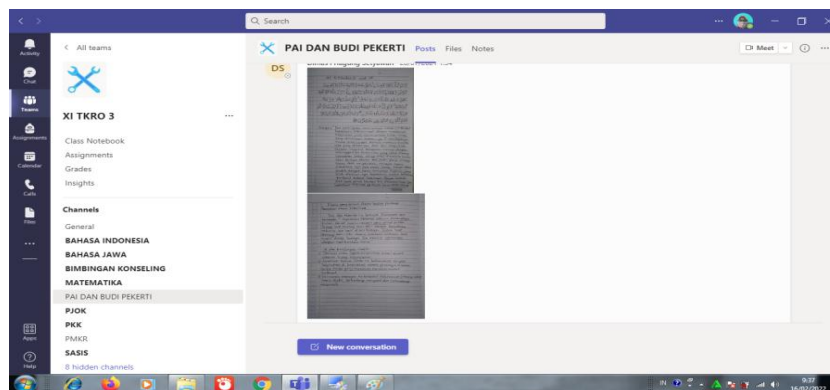
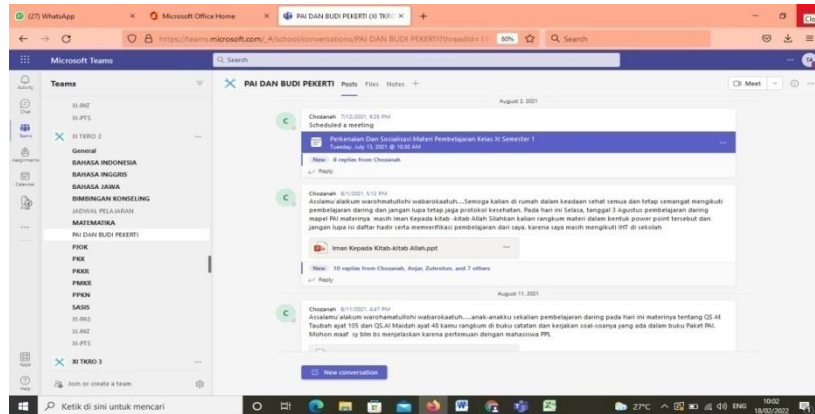
PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SMK N 1 Ampelgading
 - Sejarah berdirinya sekolah
 - Visi dan misi sekolah
 - Data Gurudan Siswa
 - Sarana dan Prasarana
2. Foto-foto kegiatan pembelajaran menggunakan Microsoft Teams pada pembelajaran PAI-BP :
3. Foto-foto wawancara dengan guru dan siswa
4. Dokumen berupa:
 - RPP (Rancangan Pengembangan Pembelajaran)

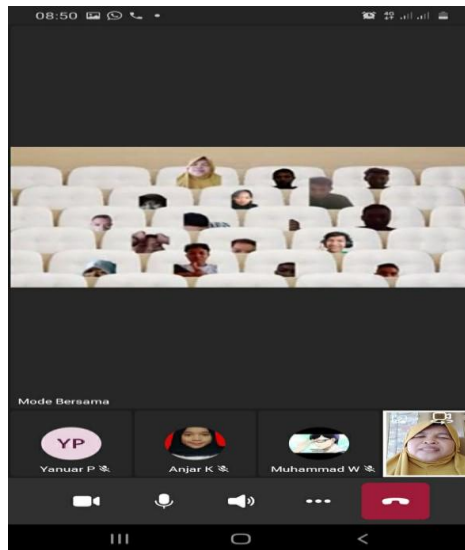
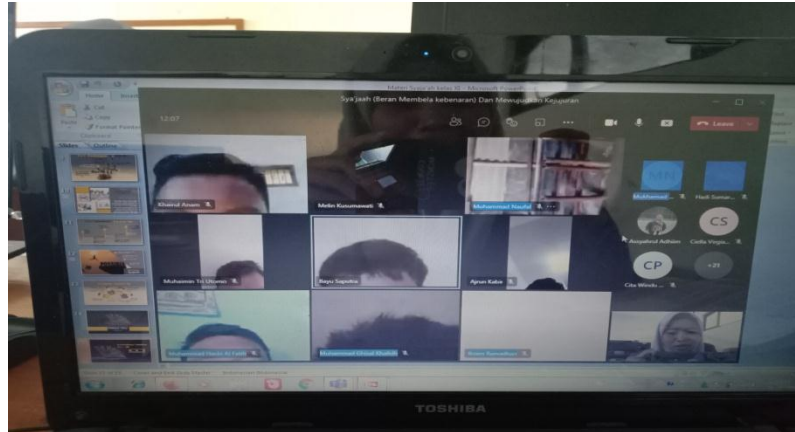
Lampiran 6

DOKUMENTASI

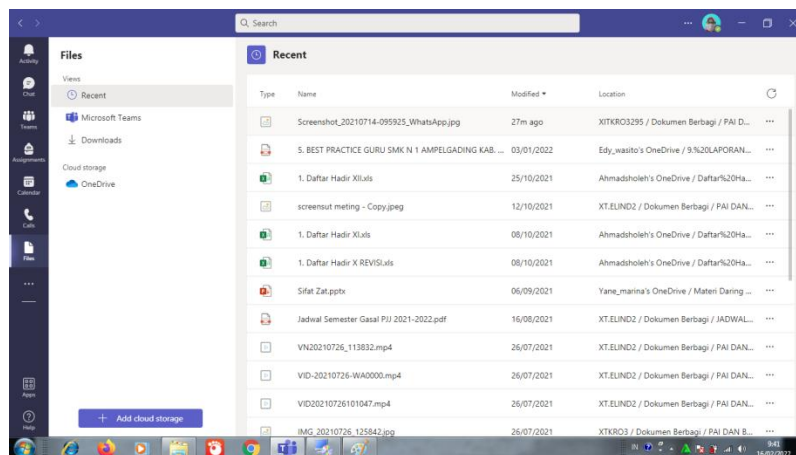
Gambar 3.2 Pembelajaran Menggunakan Microsoft Teams
Fitur Post (postingan) pada Microsoft Teams



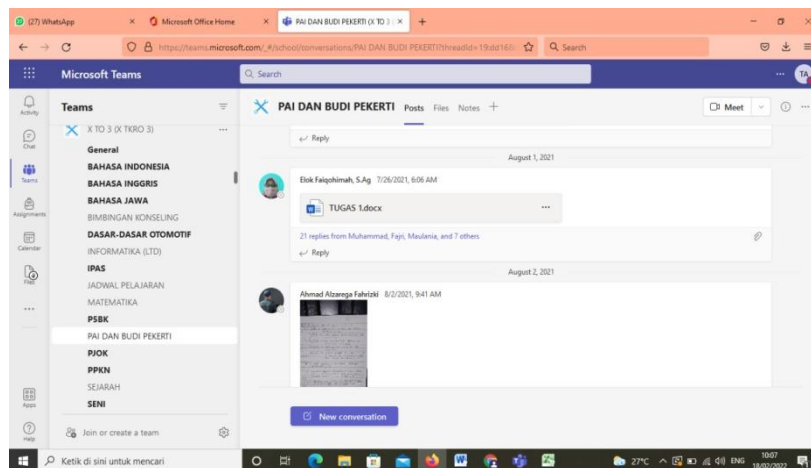
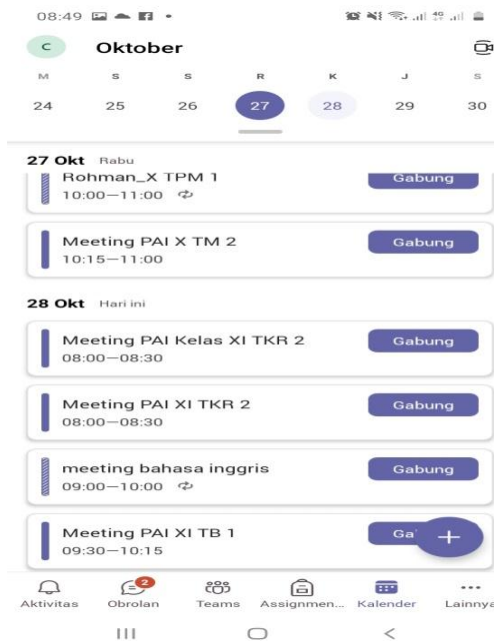
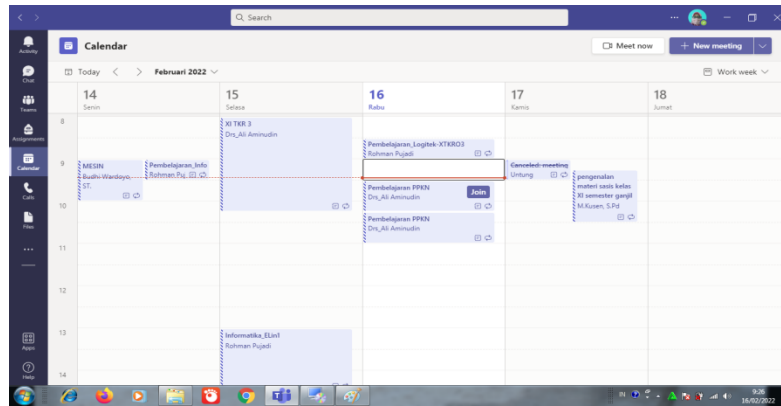
Fitur Meet pada Microsoft Teams



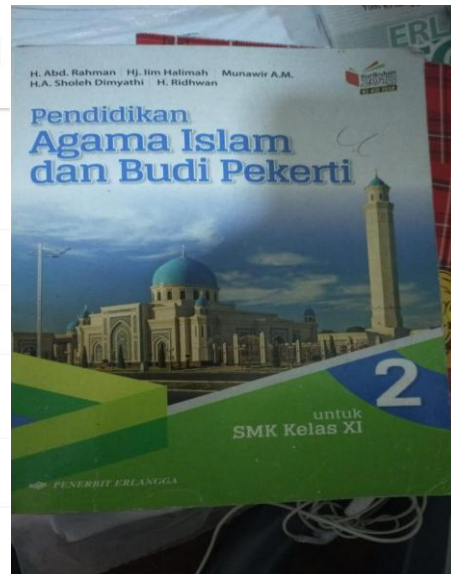
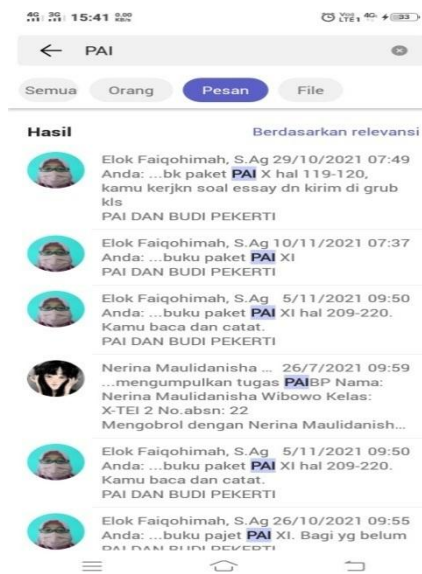
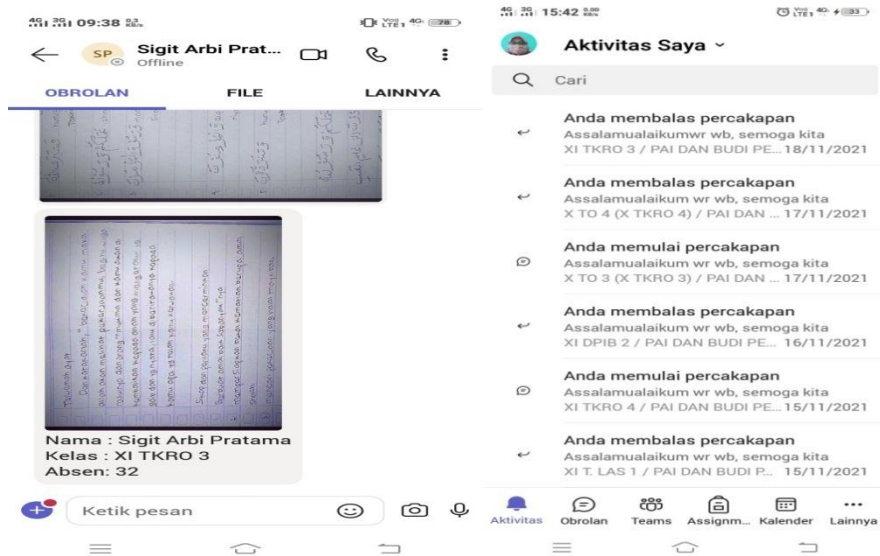
Fitur File pada Microsoft Teams



Fitur *Calender*(Kalender) pada Microsoft Teams



Fitur chat (obrolan) pada Microsoft Temas



Lampiran 6

Gambar 3.3 Wawancara Guru

Wawancara dengan Kepala Sekolah (Bp. Drs. Dihan Narso, M.Pd)



Wawancara dengan guru PAI-BP (Ibu Elok Faiqohimah, S.Ag)



Wawancara dengan guru PAI-BP (Ibu Dra. Nur'aeni)



Wawancara dengan Tim Microsoft Teams (Bp. Ahmad Sholeh, S.Pd M.Kom)



Gambar 3.4 Wawancara Siswa Kelas XI

Wawancara dengan Siswa (Assyahrul Adhim)



Wawancara dengan Siswa (Melin Kusumawati)



Wawancara dengan Siswa (Cinta Aprilia Selly)



Wawancara dengan Siswa (Iksam Ramadhan)



Wawancara dengan Siswa (Cita Windu Pramudia)



Wawancara dengan Siswa (Hannisah Ilyana)



Wawancara dengan Siswa (Indah Novarina Safitri)



Wawancara dengan Siswa (Arif Soraya Sultan)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Negeri 1 Ampelgading
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : XI/ Gasal
Materi Pokok : Iman Kepada Kitab-Kitab Allah SWT
Alokasi Waktu : 3x 45 menit

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran discovery learning peserta didik mampu menganalisis beriman kepada Al Qur'an

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

2.1 Alat dan Bahan

2.1.1 Alat : Internet, Microsoft teams

2.1.2 Bahan : Al-Qur'an, Buku Paket PAI kls XI

2.1.3 Pertanyaan : Jelaskan isi Al Qur'an

2.2 Siswa berlatih mengerjakan tugas hal 116

2.3 Siswa mempresentasikan hasil kerja individu

2.4 Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

2.4.1 Kesimpulan Pembelajaran.

Isi Al Qur'an mencakup aqidah atau keimanan, ibadah, akhlak, muamalah, syariah, tarikh (kisah-kisah), tazkirah (peringatan) dan dasar-dasar atau pengembangan ilmu pengetahuan.

2.4.2 Penilaian

Tes tertulis

Ampelgading, 12 Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru PAI & BP

Drs. Dihan Narso, M.Pd
NIP.19670324 199412 1 001

Elok Faiqohimah, S.Ag
NIP.19760103 200901 2 009



Nomor : B-9783/In.30/J.II.1/PP.09/02/2022

09 Februari 2022

Lamp. : 1 lembar

Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

KEPALA SMK N 1 AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG

di

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MEI FAJRI MUFIDAH

NIM : 2118043

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**PROBLEMATIKA SISWA DALAM PENGGUNAAN MICROSOFT TEAMS PADA PEMBELAJARAN PAI-BP
KELAS XI SMK N 1 AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

a.n. Dekan

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam



H. Salafudin



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
AMPELGADING**

Jl. Raya Ujunggede Pantura Km. 15 Ampelgading, Pemalang Kode Pos 52364 Telp. (0285) 4474001,
Telp/Fax (0285) 4475590, Surat Elektronik: E-mail: smkn_ampelgading@yahoo.co.id,
Web Site : smkn1amga.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 250

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala SMK Negeri 1 Ampelgading, Pemalang:

Nama : **Drs. Dihan Narso, M. Pd**
NIP : **19670324 199412 1 001**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Pangkat/ Golongan : **Pembina/IV.a**

menerangkan dengan sebenarnya bahwa, yang namanya tercantum di bawah ini:

Nama : **Mei Fajri Mufidah**
NIM : **2118043**
Jurusan/ Fakultas : **PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Tempat/ Tanggal Lahir : **Pemalang/ 12 Mei 2000**
Perguruan Tinggi : **IAIN Pekalongan**
Alamat : **Jl. Ternate Rt/03 Rw/06 Kaligelang
Kec. Taman – Kab. Pemalang**

adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, yang telah melakukan Observasi penelitian dengan Judul **“PROBLEMATIKA SISWA DALAM PENGGUNAAN MICROSOFT TEAMS PADA PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS XI SMK N 1 AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG”**, adapun pelaksanaan Observasi tanggal 10 Februari s.d 25 Februari 2022 selama 16 (enam belas) hari, di Tahun Pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini Kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ampelgading, 7 Maret 2022

Kepala SMK N 1 Ampelgading



Drs. Dihan Narso, M. Pd

NIP. 19670324 199412 1 001

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Diri

Nama : MeiFajri Mufidah
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 12 Mei 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ternate RT 03 RW 06 Danayasa, Desa Kaligelang, Kec.
Taman, Kab. Pemalang

II. Data Orang Tua

Nama Ayah : Sugiyono
Nama Ibu : Kuryati
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ternate RT 03 RW 06 Danayasa, Desa Kaligelang, Kec.
Taman, Kab. Pemalang

III. Riwayat Pendidikan Penulis

TK Pertiwi Cibelok (Lulus Tahun 2006)
SD Negeri 02Kaligelang (Lulus Tahun 2012)
MTs Negeri 1 Pemalang (Lulus Tahun 2015)
MA Negeri Pemalang (Lulus Tahun 2018)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Mei Fajri Mufidah

NIM. 2118043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MEI FAJRI MUFIDAH**

NIM : 2118043

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PROBLEMATIKA SISWA DALAM PENGGUNAAN
MICROSOFT TEAMS PADA PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS
XI SMK N 1 AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2022



MEI FAJRI MUFIDAH
NIM. 2118043

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.